



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 22 Oktober 2020

Halaman: 2

PKL tanpa Tempat Cuci Tangan

Satpol PP Temukan Ojol Tak Jaga Jarak di Restoran

JOGJA, Radar Jogja - Kesadaran pemilik usaha untuk menerapkan prokes belum sepenuhnya terwujud. Terbukti dari giat penegakan prokes di sepanjang Jalan Tamansiswa yang digelar Satpol PP Kota Jogja, masih ditemukan pelanggaran.

Kepala Bidang Linmas Satpol PP Kota Jogja, Bayu Laksmono mengatakan giat penegakan prokes yang dilakukan Selasa (20/10) di penggal Jalan Tamansiswa, masih banyak yang ditemukan melanggar. Ada 140 titik usaha yang disasar baik di persil maupun trotoar. "Hasil checking terkait pemenuhan prokes (protokol kesehatan) masih ada yang belum memenuhi Perwal Kota Jogja 51/2020 tentang prokes bagi tempat-tempat usaha," katanya kemarin (21/10).

Di antaranya yang belum memenuhi prokes sekitar 30 persennya. Tidak hanya pedagang kaki lima (PKL) yang melanggar, akan tetapi usaha yang berdiri di persil maupun di atas trotoar. "Kalau yang PKL khusus yang jasa makanan minuman

MANA MASKERNYA: Jajaran Satpol PP Kota Jogja saat melakukan giat penegakan prokes di sepanjang Jalan Tamansiswa kemarin (21/10).

rata-rata tidak menyediakan tempat cuci tangan," ujarnya.

Selain itu, pelanggaran lain pedagang tidak memakai masker saat melayani pelanggan. Sedangkan, bagi usaha menengah yang melanggar seperti pengaturan jaga jarak dan kerumunan. Seperti,

salah satu usaha kuliner yang kekinian di Jalan Tamansiswa selalu tak luput dari kerumunan ojek online untuk kebutuhan orderan makanan take away. "Beberapa ojol yang mengantri posisinya berada di persilnya, itu harus diatur supaya tidak terjadi kerumunan. Tapi kemarin belum diatur mereka mengantre masih dipersilnya," jelasnya.

Terkait penempatan stiker bahwa usaha tidak terverifikasi prokes belum akan diterapkan. Karena, hal ini harus berkoordinasi dengan instansi lain untuk penempatan tersebut. Pada giat penegakan itu hanya diikuti oleh jajaran Dinas Kesehatan beserta wilayah kecamatan dan kelurahan. Namun, minimal dalam upayanya ini bisa memberikan kapasitas kepada konsumen atau pengunjung bahwa tempat usaha sudah aman prokes. "Giat ini kami lakukan selama masih statusnya masa tanggap darurat," ucapnya.

Sebelumnya, Kepala Satpol PP Kota Jogja, Agus Winarto mengatakan belum menerapkan sanksi administrasi manakala ditemukan tempat-tempat usaha yang menyimpang terhadap prokes Covid-19. Selama ini, masih melakukan upaya persuasif dengan mengedepankan edukasi dan sosialisasi. "Edukasi dan sosialisasi kami tekankan terus. Karena ada yang nurut, ada yang setelah tidak ada petugas abai lagi. Tapi nanti yang operasi gabungan penegakan sudah yustisi," tuturnya. (wla/pra/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	☐ Negatif	☐ Amat S
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 26 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005